

## PERBANDINGAN INDEKS PELAPORAN SOSIAL KEISLAMAN ANTAR BANK-BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Erdhina Putri Riyanti  
Endang Kiswara<sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

### ABSTRACT

*This study aims to determine how the comparison of Islamic social reporting index/index PSKI (islamic social reporting/ISR) between Islamic banks in Indonesia. This study refers to PSKI index developed by Othman, Ghani, and Thani (2009) which has 6 theme, it is investment and financial disclosure, products and services, labor, social, environmental, and corporate governance. In addition to the six themes, this research also developed using the items on the research of Hardiyanti (2012) and Fauziah and Yudho (2013) as well as adding one new theme is a theme islamic.*

*This research was conducted using qualitative comparative descriptive with descriptive statistics. This research is a comparative study of the object by using descriptive statistical explanation. The comparison includes items related to the contribution of ownership and Sharia Supervisory Board.*

*The results showed that the Bank Syariah Mandiri has the highest score on the index investing and financing PSKI themes, products and services, labor, and social. Bank Muamalat, BRI Syariah, and BJB Sharia obtain the same score on the theme of environment, 1 score. PSKI theme On the index of corporate governance, Bank Syariah Mandiri Bank Syariah Bukopin, and Bank Mega Syariah obtain the highest score of 7. Overall highest score owned by Bank Muamalat, which is 40. Bank Syariah Mandiri is superior in several themes but because ISR index score on islamic theme is negative so the score ended up being lower than the Bank Muamalat. These results imply that the performance index of social reporting has close relation with Islamic patterns are also entitled Islamic finance.*

*Keywords : Islamic social reporting, ISR, Contribution of ownership, Islamic bank*

### PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia termasuk agak lambat apabila dibandingkan dengan negara yang berpenduduk mayoritas muslim lainnya (Fauziah dan Yudho, 2013). Di Indonesia, perkembangan perbankan syariah mulai terlihat sejak keberhasilan Bank Muamalat dengan sistem syariahnya dalam menghadapi krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997. Keberhasilan Bank Muamalat yang meniadakan unsur riba berupa sistem bunga dan menggantinya dengan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan perusahaan ketika menghadapi krisis moneter memberikan pandangan baru bagi perbankan konvensional.

Berdasarkan hasil statistika perbankan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2012, kini jumlah bank umum syariah yang ada di Indonesia telah mencapai 11 bank. Sepuluh dari sebelas perbankan syariah yang ada di Indonesia memiliki nama yang sama dengan nama bank-bank konvensional yang telah lebih dahulu ada. Perbedaannya hanya berupa penambahan kata syariah, baik di depan maupun di belakang nama bank konvensional tersebut. Adanya kesamaan nama pada sebagian besar Bank Umum Syariah kemudian memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana sesungguhnya struktur kepemilikan bank-bank syariah di Indonesia.

Adanya kesamaan nama bank syariah dengan bank konvensional ternyata tidak menghalangi bank syariah untuk dapat terus berkembang. Semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia tentu tidak bisa dipisahkan dari peran masyarakat dalam menerima perbankan syariah sebagai salah satu alternatif perbankan. Hasil penelitian Ratnawati, dkk. (2000) mengatakan

---

<sup>1</sup> Corresponding author

---

bahwa salah satu alasan masyarakat menggunakan jasa bank syariah adalah penggunaan prinsip-prinsip Islam dalam operasional bank syariah.

Dalam Islam, kepatuhan terhadap syariat agama adalah hal yang wajib. Itulah mengapa kesyar'ian bank syariah dalam menjalankan operasionalnya menjadi hal yang sangat penting dan sering dipertanyakan oleh masyarakat. Peran untuk mengawasi *syar'i* atau tidaknya perbankan syariah diamanahkan kepada Dewan Pengawas Syariah. Salah satu tugas Dewan Pengawas Syariah adalah Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dan laporan publikasi Bank.

Salah satu hal yang dilaporkan dalam laporan publikasi bank yaitu mengenai *corporate social responsibility* (CSR). Haniffa (2002) berpendapat bahwa pelaporan tanggung jawab sosial pada perusahaan-perusahaan islam seharusnya juga mengungkapkan aspek spiritual sebagai fokus utama. Terkait dengan hal tersebut, Haniffa memandang bahwa perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. Haniffa (2002) mengembangkan suatu indeks pelaporan yang disebut sebagai *islamic social reporting* atau dapat disebut juga sebagai indeks pelaporan sosial keislaman (indeks PSKI).

Penelitian untuk mengembangkan indeks melaporkan tanggung jawab sosial yang sesuai bagi perusahaan Islam terus dilakukan. Setelah pada tahun 2002 Haniffa mencetuskan mengenai indeks PSKI, Othman, Thani, dan Ghani (2009) juga mengembangkan indeks PSKI Haniffa (2002) yang semula terdiri dari 5 tema pengungkapan menjadi 6 tema. Tema keenam tersebut adalah tema tata kelola perusahaan. Othman, Thani, dan Ghani (2009) juga meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap PSKI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap PSKI, sementara tipe industri tidak berpengaruh terhadap PSKI.

Di Indonesia, Fauziah dan Yudho (2013) melakukan perbandingan mengenai bank-bank umum syariah di Indonesia yang melakukan pengungkapan sosial berdasarkan indeks PSKI Othman, Thani, dan Ghani (2009) dengan pengembangan yang dilakukannya sendiri. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Bank Muamalat memiliki *score* pengungkapan yang paling tinggi sementara Panin Bank Syariah memiliki *score* pengungkapan yang terendah.

Penelitian mengenai pengungkapan sosial yang sesuai bagi perusahaan islam memang telah cukup banyak dilakukan, termasuk bagi perbankan syariah. Namun penelitian tersebut kurang mampu untuk menjelaskan tingkat kemurnian syariah suatu perbankan syariah. Oleh karenanya penelitian yang mengembangkan indeks pengungkapan sosial bagi perbankan syariah tanpa meninggalkan aspek kemurniannya perlu untuk dilakukan. Indeks pengembangan tersebut sekaligus akan digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan indeks pelaporan sosial keislaman (indeks PSKI) oleh bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PERTANYAAN PENELITIAN**

### **1. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis perbandingan mengenai pengungkapan indeks PSKI masing-masing tema yang dilakukan oleh bank-bank umum syariah di Indonesia. Setelah melakukan perbandingan pada masing-masing tema, maka dilakukanlah perbandingan secara menyeluruh terhadap keseluruhan tema yang diungkapkan oleh bank-bank syariah yang ada di Indonesia.

Penelitian ini melakukan perbandingan terhadap 7 tema pengungkapan, yaitu:

a. Investasi dan Keuangan

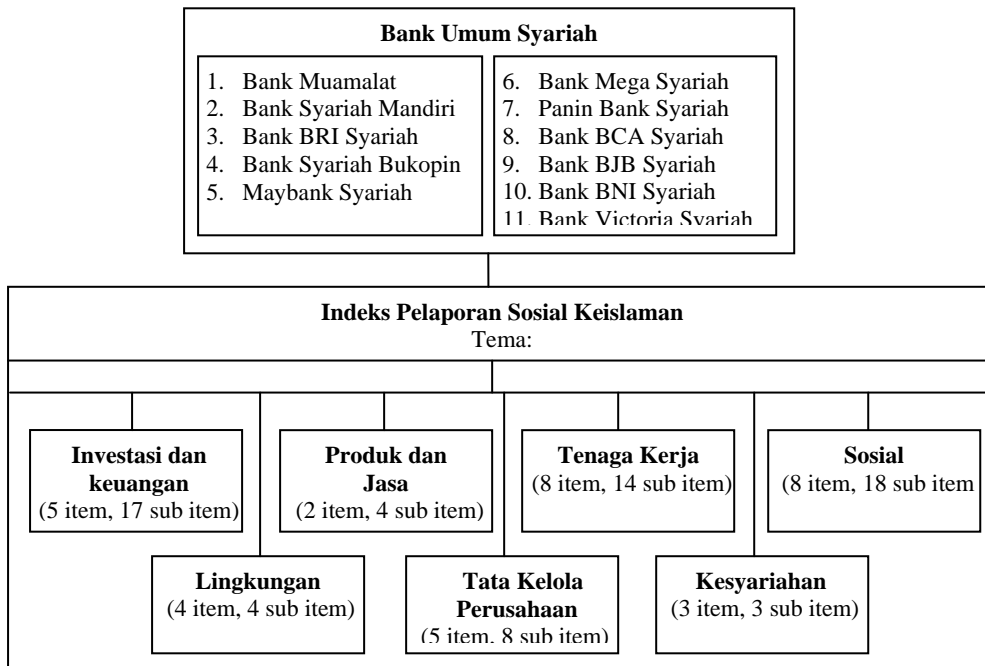
Item yang termasuk dalam tema investasi dan keuangan adalah mengenai sumber dana untuk aktivitas investasi dan pembiayaan yang terbebas dari unsur riba, gharar, dan transaksi-transaksi lain yang diharamkan oleh Islam, serta item mengenai kebijakan organisasi dalam menangani nasabah yang bermasalah. Seluruh item dalam tema ini tidak diungkapkan dalam CSR konvensional karena indikator ini benar-benar menekankan pada pengungkapan yang difokuskan pada prinsip-prinsip etis Islam.

b. Produk dan Jasa

Tema kedua pada indeks PSKI yaitu mengenai produk dan jasa. Pada indeks PSKI, indikator produk dan jasa mengungkapkan mengenai kehalalan produk serta pengungkapan terhadap

komplain atau keluhan nasabah.

### Kerangka Pemikiran



Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini

c. **Tenaga Kerja**

Item-item yang diungkapkan pada tema ini diantaranya adalah karakteristik pekerjaan, yang meliputi jam kerja per hari, libur tahunan, serta manfaat lain yang diterima oleh tenaga kerja selama bekerja di perbankan syariah tersebut, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak, dan kebijakan terkait waktu dan tempat ibadah.

d. **Sosial**

Tema sosial merupakan tema yang sangat erat hubungannya dengan konsep tanggung jawab sosial. Tema sosial pada indeks PSKI difokuskan pada pengungkapan terkait dengan prinsip-prinsip Islam seperti item *saddaqa*, *waqf*, *qard hassan*, serta kegiatan amal lainnya.

e. **Lingkungan**

Tema lingkungan pada indeks PSKI yang sesuai untuk perbankan syariah memiliki item-item pengungkapan yang masih terbatas. Keterbatasan tersebut disebabkan karena lembaga perbankan tidak berhubungan langsung dengan masalah lingkungan, berbeda dengan perusahaan-perusahaan manufaktur yang aktivitas produksinya pasti berkaitan dengan lingkungan sekitarnya.

f. **Tata Kelola Organisasi**

Tema keenam dalam indeks PSKI yaitu tentang tata kelola organisasi. Item-item pada tema ini mengungkapkan tentang status kesyariahan, struktur kepemilikan, struktur organisasi, kebijakan anti korupsi, dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

g. **Kesyariahan**

Tema Kesyariahan merupakan tema yang dikembangkan untuk mengukur tingkat kesyariahan suatu perbankan syariah. Item yang diungkapkan dalam tema ini adalah kontribusi kepemilikan oleh institusi syariah, kontribusi kepemilikan oleh institusi konvensional, dan rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah.

Institusi syariah merupakan lembaga yang tercatat sebagai lembaga yang melakukan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kontribusi kepemilikan oleh institusi syariah dijadikan sebagai indikator pengukuran karena kepemilikan oleh institusi syariah dapat meningkatkan kemurnian syariah suatu perbankan. Menurut Machmud dan Rukmana (2010), bank syariah yang benar-benar syariah adalah bank yang dari hulu sampai hilir, dana yang mengalir sama sekali tidak tercampur/tersentuh dengan lembaga/pihak yang mengandung unsur yang tidak halal (dalam hal ini adalah unsur riba). Sejalan dengan dijadikannya kepemilikan oleh institusi

syariah sebagai salah satu indikator pengukuran pada tema kesyariahan, dijadikannya kontribusi kepemilikan oleh institusi konvensional sebagai salah satu indikator juga terkait dengan unsur kemurnian syariah suatu perbankan syariah. Perbedaannya adalah kepemilikan oleh institusi konvensional justru akan membuat kemurnian syariah suatu perbankan syariah menjadi lebih rendah.

Item ketiga yang diungkapkan dalam tema kesyariahan adalah mengenai Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS dijadikan sebagai salah satu item pengungkapan karena DPS merupakan dewan yang melakukan pengawasan terhadap prinsip syariah dalam kegiatan usaha bank syariah. Dengan demikian, jelas bahwa DPS memegang peran penting dalam menentukan tingkat kesyariahan suatu perbankan syariah.

Secara ringkas, Indeks PSKI dalam penelitian ini terdiri dari 7 tema yang terbagi ke dalam 35 item. 32 item tersebut masing-masing memiliki sub item tersendiri. Secara keseluruhan, sub item yang terdapat pada indeks PSKI dalam penelitian ini adalah 68 sub item.

Penyusunan tema, item, dan sub item dalam penelitian ini menggunakan tema milik Haniffa (2002), pengembangan tema dan indeks Haniffa (2002) oleh Othman, Thani, dan Ghani (2009), serta pengembangan indeks oleh peneliti lain sebagai acuan yang kemudian dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan tema yang mengungkapkan tingkat kesyariahan suatu perbankan syariah. Penambahan tema kesyariahan sebagai tema baru didasarkan pada pernyataan Machmud dan Rukmana (2010) mengenai bagaimana seharusnya modal yang harus dimiliki oleh perbankan syariah agar menjadi perbankan syariah yang benar-benar murni syariah. Hal tersebut juga didukung oleh Farook et. el (2011) yang menyatakan bahwa investor islam ikut menentukan tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Suatu bank syariah tentu memiliki sistem pengelolaan yang berbeda dengan bank-konvensional. Bank syariah tentu harus mempertimbangkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangannya. Penerapan prinsip-prinsip syariah terkait aktivitas keuangan yaitu berkaitan dengan transaksi yang mengandung unsur non halal. Unsur non halal tersebut diantaranya adalah riba dan gharar. Semakin sedikit aktivitas pengelolaan keuangan bank yang terkait dengan unsur non halal tentu akan semakin baik pula nilai indeks PSKInya.

### **Pertanyaan Penelitian 1 : Bagaimanakah perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman (Indeks PSKI) pada tema investasi dan keuangan antar bank-bank umum syariah di Indonesia?**

Aspek syariah dari produk jasa yang dikeluarkan serta bagaimana penanganan bank syariah terhadap pengguna jasa mereka tentu tidak dapat diabaikan. Bank syariah yang baik tentu keseluruhan jasa yang ditawarkan telah memiliki label syariah dari DPS. Tidak hanya itu, bank syariah yang baik juga harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna jasa perbankan mereka. Berdasarkan keterangan tersebut maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

### **Pertanyaan Penelitian 2 : Bagaimanakah perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman (Indeks PSKI) pada tema investasi dan keuangan antar bank-bank umum syariah di Indonesia?**

Item-item yang diungkapkan pada tema tenaga kerja berkaitan dengan karakteristik pekerjaan, jam kerja per hari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak, dan kebijakan terkait waktu dan tempat ibadah. Secara ringkas, tema tenaga kerja membahas mengenai pemenuhan tanggung jawab perbankan syariah terhadap kesejahteraan tenaga kerjanya. Perbankan syariah yang baik tentu tidak mengabaikan kesejahteraan tenaga kerjanya. Sebagai bentuk transparansi kepada publik, perbankan syariah sebaiknya mengungkapkan bentuk-bentuk upaya peningkatan kesejahteraan tenaga kerjanya.

### **Pertanyaan Penelitian 3 : Bagaimanakah perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman (Indeks PSKI) pada tema tenaga kerja antar bank-bank umum syariah di Indonesia?**

Aktivitas sosial yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan wujud prinsip *rahmatan lil'alam*. Keberadaan bank syariah seharusnya mampu memberikan manfaat bagi makhluk Allah lainnya.. Menurut Meutia (2010), bentuk rahmat atau keberpihakan ini dapat berupa pemberian zakat, infak, sedekah, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan sosial. Agar publik mengetahui bagaimana aktivitas sosial yang dilakukan oleh perbankan syariah maka seluruh aktivitas sosial yang dilakukan sebaiknya diungkapkan dalam laporan tanggung jawab sosialnya.

**Pertanyaan Penelitian 4 : Bagaimanakah perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman (Indeks PSKI) pada tema sosial antar bank-bank umum syariah di Indonesia?**

Peran menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar adalah tanggung jawab setiap orang. Tidak terkecuali bagi perbankan syariah. Bank syariah juga harus turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar. Ada banyak cara yang dapat dilakukan. Diantaranya adalah meleakukan upaya konservasi, memberikan pendidikan seputar menjaga lingkungan, dan lain sebagainya. Pentingnya peran penjagaan kelestarian alam dan lingkungan sekitar bagi setiap orang, termasuk bagi perbankan syariah memunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

**Pertanyaan Penelitian 5 : Bagaimanakah perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman (Indeks PSKI) pada tema lingkungan antar bank-bank umum syariah di Indonesia?**

Tata Kelola Perusahaan merupakan prinsip-prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung-jawabannya kepada *stakeholders*. Prinsip-prinsip tersebut dijadikan sebagai perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra, efisiensi, efektifitas dan tanggung-jawab sosial perusahaan. Demi keberlanjutan usahanya, penting bagi perbankan syariah untuk memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

**Pertanyaan Penelitian 6 : Bagaimanakah perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman (Indeks PSKI) pada tema tata kelola perusahaan antar bank-bank umum syariah di Indonesia?**

Faktor terpenting dari suatu perbankan syariah adalah aspek kemurnian syariah bank-bank syariah dalam menjalankan operasionalnya. Aspek kemurnian syariah penting untuk diketahui oleh publik karena menurut Ratnawati, dkk. (2000) salah satu alasan masyarakat menggunakan jasa bank syariah adalah penggunaan prinsip-prinsip Islam dalam operasional bank syariah. Itulah mengapa aspek kesyariahan perbankan syariah perlu untuk diungkapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

**Pertanyaan Penelitian 7 : Bagaimanakah perbandingan indeks pelaporan sosial keislaman (Indeks PSKI) pada tema tata kesyariahan antar bank-bank umum syariah di Indonesia?**

Penting bagi publik untuk mengetahui manakah bank umum syariah yang melakukan pengungkapan sosial keislaman terbaik. Tidak hanya pertama pengungkapan tetapi juga secara keseluruhan sehingga dapat diketahui manakah bank syariah yang memiliki pengungkapan sosial sekaligus tingkat kesyariahan yang terbaik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

**Pertanyaan Penelitian 8 : Manakah diantara bank-bank umum syariah yang memenuhi unsur syariah terbaik berdasarkan indeks pelaporan sosial keislaman (Indeks PSKI)?**

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **Pelaporan Sosial Keislaman (PSKI)**

Pelaporan Sosial Keislaman/PSKI (*Islamic Social Reporting/ISR*) merupakan suatu indeks pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sekaligus mengukur tingkat kesyariahan suatu lembaga keuangan syariah. Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *scoring* pada laporan tahunan perusahaan. Indeks yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pelaporan sosial keislaman (indeks PSKI) dengan pembobotan. Yang dimaksud dengan metode *scoring* dengan pembobotan adalah setiap sub item pengungkapan



diperhitungkan dengan pembobotan yang berbeda. Bobot yang digunakan lebih ditekankan kepada bagaimana tingkat *syar'i* tidaknya suatu bank syariah.

Berikut adalah kriteria pembobotan yang dilakukan:

1. Item-item pengungkapan pada indeks PSKI yang tidak mempengaruhi kesyariahan suatu perbankan syariah maka *score* yang diberikan adalah 1 untuk tiap-tiap sub item yang diungkapkan.
2. Item-item pengungkapan pada indeks PSKI yang mempengaruhi kesyariahan suatu perbankan syariah terdapat pada 2 tema, yaitu tema investasi dan keuangan serta tema kesyariahan. Item-item pengungkapan pada indeks PSKI yang mempengaruhi kesyariahan suatu perbankan syariah diberikan bobot *score* yang berbeda. Berikut adalah keterangan terkait pembobotannya.
  - a. Tema Investasi dan Keuangan
    1. item pengungkapan yang mempengaruhi kesyariahan suatu perbankan syariah adalah item aktivitas *riba*, aktivitas *gharar*, dan aktivitas non halal lainnya.
    2. Sub item pada item aktivitas *riba*, aktivitas *gharar*, dan aktivitas non halal lainnya yang pembobotannya berbeda terdapat pada jenis aktivitas yang mengandung *riba*, *gharar*, dan aktivitas non halal lainnya.
    3. Bobot penilaian pada sub item jenis aktifitas adalah semakin banyak aktivitas yang dipisahkan dan diakui sebagai *riba*, *gharar*, dan aktivitas non halal lainnya maka nilainya akan semakin baik. Setiap satu aktivitas yang diungkapkan, maka nilainya akan bertambah 1.
  - b. Tema Kesyariahan
    - a. Ketiga item pada tema ini, yaitu kontribusi kepemilikan oleh institusi syariah, kontribusi kepemilikan oleh institusi konvensional, serta Dewan Pengawas Syariah.
    - b. Cara pemberian *score* pada item kontribusi kepemilikan oleh institusi syariah dan kontribusi kepemilikan oleh institusi konvensional adalah sebagai berikut:

**Table 1**  
**Score kepemilikan**

Kontribusi Kepemilikan	Kepemilikan	
	Institusi Syariah <i>Score</i>	Institusi Konvensional <i>Score</i>
0-10%	1	- 1
11%-20%	2	- 2
21%-30%	3	- 3
31%-40%	4	- 4
41%-50%	5	- 5
51%-60%	6	- 6
61%-70%	7	- 7
71%-80%	8	- 8
81%-90%	9	- 9
91%-100%	10	- 10

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini

- c. Cara pemberian *score* pada item Dewan Pengawas Syariah adalah semakin banyak total rangkap jabatan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) maka semakin buruk pula *score* yang akan diberikan.

**Tabel 2**  
**Score Dewan Pengawas Syariah**

Total Rangkap Jabatan	<i>Score</i>
2 – 3	4
4 – 6	3
7 – 9	2
10 – 12	1

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampel adalah keseluruhan bank umum syariah. Total bank syariah yang dijadikan sampel penelitian adalah 11 bank.

### Metode Analisis

Metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis kualitatif komparatif dengan statistika deskriptif eksplanatori. Penelitian ini merupakan penelitian secara mendalam mengenai objek penelitian dengan statistika deskriptif yang berfungsi sebagai penjelas terhadap data-data yang ada agar data tersebut lebih mudah dipahami. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan tahunan (*annual report*) tahun 2012.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Indeks Pelaporan Sosial Keislaman (Indeks PSKI) Tema Investasi dan keuangan

**Tabel 3**  
**Score Indeks PSKI Tema Investasi dan Keuangan**

Item	Nama Bank										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Aktivitas <i>riba</i>	3	2	2	2	2	0	2	0	1	0	0
2. Aktivitas <i>gharar</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Aktivitas non halal lainnya	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
4. Aktivitas zakat	2	3	2	2	0	2	2	2	0	2	2
5. Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>Total Score</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

**Keterangan:**

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 1 = Bank Muamalat        | 7 = Bank Panin Syariah     |
| 2 = Bank Syariah Mandiri | 8 = Bank BCA Syariah       |
| 3 = Bank BRI Syariah     | 9 = Bank BNI Syariah       |
| 4 = Bank Syariah Bukopin | 10 = Bank BJB Syariah      |
| 5 = Bank Maybank Syariah | 11 = Bank Victoria Syariah |
| 6 = Bank Mega Syariah    |                            |

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

Tema investasi dan keuangan terbagi dalam 5 item pengungkapan. Kelima tema tersebut adalah aktivitas *riba*, aktivitas *gharar*, aktivitas non halal lainnya, aktivitas zakat dan kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran. Dari 5 item tersebut masing-masing terbagi lagi ke dalam sub-sub item.

Secara keseluruhan, pada tema investasi dan keuangan Bank Muamalat memperoleh *score* 9, Bank Syariah Mandiri memperoleh *score* 10, Bank BRI Syariah memperoleh *score* 6, Bank Syariah Bukopin memperoleh *score* 6, Bank Maybank Syariah memperoleh *score* 4, Bank Mega Syariah memperoleh *score* 5, Bank Panin Syariah memperoleh *score* 6, Bank BCA Syariah memperoleh *score* 2, Bank BNI Syariah memperoleh *score* 6, Bank BJB Syariah memperoleh *score* 4, dan Bank Victoria Syariah memperoleh *score* 5. *Score* tertinggi diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri sementara *score* terendah diperoleh Bank BCA Syariah. Secara ringkas *score* yang diperoleh bank-bank umum syariah dapat dilihat pada table dibawah

### Indeks Pelaporan Sosial Keislaman (Indeks PSKI) Tema Produk dan Jasa

Tema produk dan jasa terbagi kedalam 2 item, yaitu keluhan pelanggan atau kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan dan kehalalan produk. Di antara 11 bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia, hanya Bank Syariah Mandiri yang melakukan pengungkapan terhadap total keluhan pelanggan. Sementara untuk sub item penanganan atas keluhan pelanggan,

hanya Bank Syariah Mandiri dan Bank BJB Syariah yang mengungkapkannya. Pengungkapan mengenai kehalalan produk pada sub item opini Dewan Pengawas Syariah tentang kehalalan produk, diungkapkan oleh seluruh bank-bank umum syariah.

Jika dilakukan pemeringkatan, maka Bank Syariah Mandiri memiliki *score* pengungkapan yang terbaik, yaitu 3. Peringkat kedua dimiliki oleh Bank BJB Syariah dengan *score* pengungkapan 2. Kesembilan bank syariah yang lainnya hanya melakukan 1 pengungkapan

**Tabel 4**  
**Score Indeks PSKI Tema Produk dan Jasa**

Item	Nama Bank										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Keluhan pelanggan/ kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2. Kehalalan produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Total Score</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

**Keterangan:**

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 1 = Bank Muamalat        | 7 = Bank Panin Syariah     |
| 2 = Bank Syariah Mandiri | 8 = Bank BCA Syariah       |
| 3 = Bank BRI Syariah     | 9 = Bank BNI Syariah       |
| 4 = Bank Syariah Bukopin | 10 = Bank BJB Syariah      |
| 5 = Bank Maybank Syariah | 11 = Bank Victoria Syariah |
| 6 = Bank Mega Syariah    |                            |

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

**Indeks Pelaporan Sosial Keislaman ( Indeks PSKI) Tema Tenaga Kerja**

Secara keseluruhan, Bank Syariah Mandiri memiliki *score* pengungkapan yang tertinggi dibandingkan bank-bank umum syariah yang lain. *Score* yang diperoleh Bank Syariah Mandiri

**Tabel 5**  
**Score Indeks PSKI Tema Tenaga Kerja**

ITEM	Nama Bank										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Karakteristik pekerjaan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
2. Pendidikan dan pelatihan	2	2	2	2	3	2	1	2	2	0	0
3. Kesempatan yang sama	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
4. Keterlibatan tenaga kerja	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Keselamatan dan keamanan kerja	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Lingkungan kerja	0	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0
7. Tenaga kerja dari kelompok khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Kesempatan untuk beribadah bagi tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total Score</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Keterangan:**

- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. = Bank Muamalat        | 7. = Bank Panin Syariah     |
| 2. = Bank Syariah Mandiri | 8. = Bank BCA Syariah       |
| 3. = Bank BRI Syariah     | 9. = Bank BNI Syariah       |
| 4. = Bank Syariah Bukopin | 10. = Bank BJB Syariah      |
| 5. = Bank Maybank Syariah | 11. = Bank Victoria Syariah |
| 6. = Bank Mega Syariah    |                             |

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

terpaut 2 angka lebih tinggi dibandingkan Bank Muamalat yaitu 7 poin sementara Bank Muamalat memiliki *score* 5. Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Maybank Syariah memiliki *score* 4. Bank Mega Syariah dan Bank BCA Syariah memiliki *score* 3 sementara Panin Bank Syariah memiliki *score* 1. Bank BJB Syariah dan Bank Victoria Syariah sama sekali tidak melakukan pengungkapan pada tema tenaga kerja ini.

**Indeks Pelaporan Sosial Keislaman ( Indeks PSKI) Tema Sosial**

**Tabel 6**  
**Score Indeks PSKI Tema Sosial**

ITEM	Nama Bank										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Aktivitas <i>shadaqah</i>	2	1	1	1	1	0	0	1	2	1	1
2. Aktivitas <i>waqaf</i>	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3. Aktivitas <i>qard hasan</i>	2	2	2	1	0	1	1	0	1	0	0
4. Zakat	1	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0
5. Aktivitas sosial terkait pendidikan	2	3	2	2	2	0	0	2	0	2	0
6. Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
7. Aktivitas amal dan sosial	1	3	1	2	0	0	1	1	0	1	0
8. Aktivitas mensponsori kegiatan	1	3	0	1	0	1	0	1	0	1	0
<b>Total Score</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

**Keterangan:**

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 1 = Bank Muamalat        | 7 = Bank Panin Syariah     |
| 2 = Bank Syariah Mandiri | 8 = Bank BCA Syariah       |
| 3 = Bank BRI Syariah     | 9 = Bank BNI Syariah       |
| 4 = Bank Syariah Bukopin | 10 = Bank BJB Syariah      |
| 5 = Bank Maybank Syariah | 11 = Bank Victoria Syariah |
| 6 = Bank Mega Syariah    |                            |

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

**Indeks Pelaporan Sosial Keislaman (Indeks PSKI) Tema Lingkungan**

Tema kelima dalam indeks pelaporan sosial keislaman (indeks PSKI) adalah tentang lingkungan. Tema lingkungan terbagi ke dalam 4 item yaitu aktivitas konservasi lingkungan, perlindungan terhadap flora dan fauna yang terancam punah, pendidikan mengenai lingkungan, serta sistem manajemen lingkungan.

Diantara 11 bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia, hanya 3 bank yang melaporkan aktivitas yang terkait dengan pemeliharaan lingkungan. Ketiga bank tersebut adalah Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BJB Syariah. Pada tema ini, ketiga bank yang disebut di atas memperoleh *score* 1 sementara bank yang lain 0.

**Tabel 7**  
**Score Indeks PSKI Tema Lingkungan**

Item	Nama Bank										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Aktivitas konservasi lingkungan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
2. Perlindungan terhadap flora dan fauna yang terancam punah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total Score</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 1 = Bank Muamalat        | 7 = Bank Panin Syariah     |
| 2 = Bank Syariah Mandiri | 8 = Bank BCA Syariah       |
| 3 = Bank BRI Syariah     | 9 = Bank BNI Syariah       |
| 4 = Bank Syariah Bukopin | 10 = Bank BJB Syariah      |
| 5 = Bank Maybank Syariah | 11 = Bank Victoria Syariah |
| 6 = Bank Mega Syariah    |                            |

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

**Indeks Pelaporan Sosial Keislaman (Indeks PSKI) Tema Tata Kelola Perusahaan**

**Tabel 8**  
**Score Indeks PSKI Tema Tata Kelola Perusahaan**

Item	Nama Bank										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Status kesyariahan	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2. Struktur kepemilikan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Struktur organisasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4. Kebijakan anti korupsi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
<b>Total Score</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

**Keterangan:**

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 1 = Bank Muamalat        | 7 = Bank Panin Syariah     |
| 2 = Bank Syariah Mandiri | 8 = Bank BCA Syariah       |
| 3 = Bank BRI Syariah     | 9 = Bank BNI Syariah       |
| 4 = Bank Syariah Bukopin | 10 = Bank BJB Syariah      |
| 5 = Bank Maybank Syariah | 11 = Bank Victoria Syariah |
| 6 = Bank Mega Syariah    |                            |

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

Tema terakhir dalam indeks PSKI adalah tata kelola perusahaan. Item-item yang diukur dalam tema tata kelola perusahaan adalah pernyataan status syariah, baik pada nama bank maupun pada pernyataan Dewan Pengawas Syariah (DPS), struktur kepemilikan, struktur organisasi, kebijakan anti korupsi, serta, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

Secara keseluruhan, *score* yang dimiliki oleh bank-bank umum syariah dalam tema tata kelola perusahaan tidak jauh berbeda. Berkisar antara 5-7. *Score* tertinggi dalam tema tata kelola perusahaan dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Mega Syariah. Bank Muamalat memiliki *score* terendah yaitu 5. Penyebabnya adalah Bank Muamalat menjadi satu-satunya bank yang tidak menggunakan kata syariah dalam nama banknya. Walaupun tidak menggunakan kata syariah hal tersebut tidak melanggar ketentuan yang berlaku karena ketentuan yang ada adalah hanya bank-bank syariah yang berdiri setelah adanya UU No.21 Tahun 2008 yang wajib menggunakan kata syariah dalam nama banknya.

### Indeks Pelaporan Sosial Keislaman (Indeks PSKI) Tema Kesyariahan

Tema kesyariahan dalam indeks pelaporan sosial keislaman (indeks PSKI) merupakan indeks baru yang dikembangkan untuk penelitian ini. Indeks ini dapat mengukur tingkat kesyariahan suatu perbankan syariah. Dengan ditambahkannya tema ini, maka pelaporan tanggung jawab sosial bank-bank umum syariah berdasarkan indeks PSKI ini tidak hanya sekedar menilai jumlah tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh bank syariah namun sekaligus dapat menilai mana bank yang memiliki pengungkapan sekaligus tingkat kemurnian syariah yang lebih baik. Tema kesyariahan dalam indeks PSKI terdiri dari 3 item yaitu kontribusi kepemilikan oleh institusi syariah, kontribusi kepemilikan oleh institusi konvensional, serta Dewan Pengawas Syariah.

Tabel 9  
Score Indeks PSKI Tema Kesyariahan

No	Nama Bank	Kontribusi Institusi Syariah	Kontribusi Institusi Konvensional	Total Rangkap Jabatan	Total Score
1.	Bank Muamalat	+8	-1	2	9
2.	Bank Syariah Mandiri	0	-10	3	-7
3.	Bank BRI Syariah	0	-10	3	-7
4.	Bank Syariah Bukopin	0	-10	4	-6
5.	Maybank Syariah	0	-10	3	-7
6.	Bank Mega Syariah	0	-10	3	-7
7.	Panin Bank Syariah	0	-10	3	-7
8.	Bank BCA Syariah	0	-10	3	-7
9.	Bank BNI Syariah	0	-10	3	-7
10	Bank BJB Syariah	0	-10	0	-10
11.	Bank Victoria Syariah	0	-10	0	-10

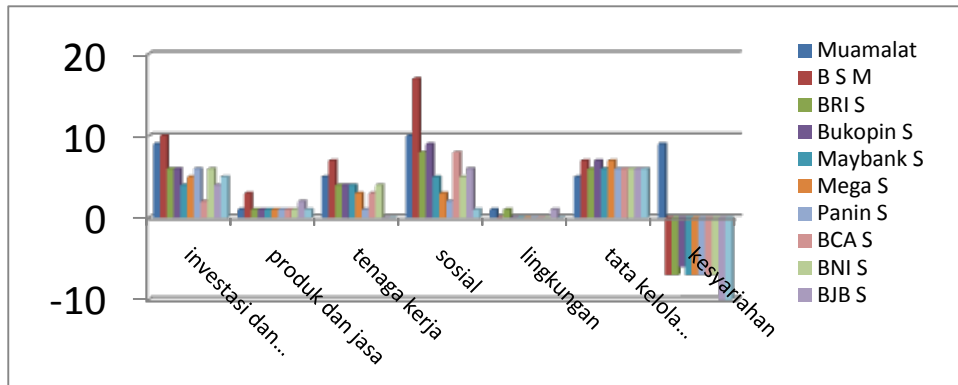
Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini

Bank Muamalat menjadi satu-satunya bank syariah di Indonesia yang terdapat kontribusi kepemilikan oleh institusi syariah. Bank-bank umum syariah yang lain hampir 100% bahkan 100% dimiliki oleh institusi konvensional. Sebagai nilai tambah karena Bank Muamalat memiliki kontribusi kepemilikan oleh institusi syariah pada struktur kepemilikannya, maka pada tema ini hanya Bank yang memiliki *score* positif, yaitu 9. Bank-bank umum syariah selain Bank Syariah Bukopin, Bank BJB Syariah dan Bank Victoria Syariah memiliki *score* negatif yaitu -7. Bank Syariah Bukopin memiliki *score* -6 karena ia unggul dari segi pengawasan DPS. Bank BJB Syariah dan Bank Victoria Syariah tidak mengungkapkan mengenai rangkap jabatan DPS oleh karenanya kedua bank tersebut memiliki *score* terendah yaitu -10.

### Perbandingan Indeks Pelaporan Sosial Keislaman (Indeks PSKI) Seluruh Tema

Secara keseluruhan *score* tertinggi dimiliki oleh Bank Muamalat yaitu 40, disusul oleh Bank Syariah Mandiri dengan *score* 37. Secara kumulatif, bank Muamalat memiliki tingkat pelaporan sekaligus tingkat kemurnian syariah yang terbaik dibandingkan bank-bank syariah yang lain. Bank Syariah Mandiri awalnya memang unggul di beberapa tema pada indeks PSKI, namun karena nilai kesyariahannya rendah maka hasil akhirnya kalah jika dibandingkan dengan Bank Muamalat

**Gambar 1**  
Total Score Masing-Masing Tema



**Tabel 10**  
Perbandingan Score Indeks PSKI Seluruh Tema

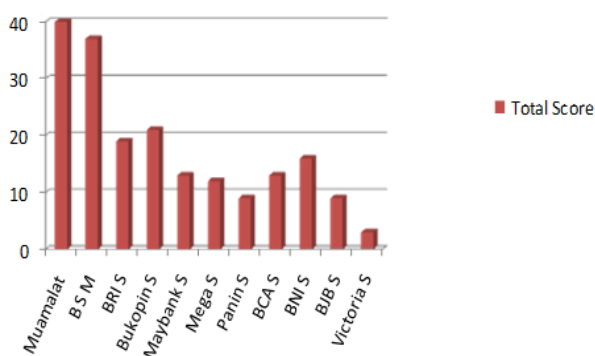
Item	Nama Bank										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A. INVESTASI DAN KEUANGAN	9	10	6	6	4	5	6	2	6	4	5
B. PRODUK DAN JASA	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1
C. TENAGA KERJA	5	7	4	4	4	3	1	3	4	0	0
D. SOSIAL	10	17	8	9	5	3	2	8	5	6	1
E. LINGKUNGAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
F. TATA KELOLA PERUSAHAAN	5	7	6	7	6	7	6	6	6	6	6
G. KESYARIAHAN	9	-7	-7	-6	-7	-7	-7	-7	-7	-10	-10
<b>SCORE</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>3</b>

**Keterangan:**

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| 1 = Bank Muamalat        | 7 = Bank Panin Syariah     |
| 2 = Bank Syariah Mandiri | 8 = Bank BCA Syariah       |
| 3 = Bank BRI Syariah     | 9 = Bank BNI Syariah       |
| 4 = Bank Syariah Bukopin | 10 = Bank BJB Syariah      |
| 5 = Bank Maybank Syariah | 11 = Bank Victoria Syariah |
| 6 = Bank Mega Syariah    |                            |

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

**Gambar 2**  
Total Score Seluruh Tema



**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: (1) *Score* indeks PSKI tertinggi pada tema investasi dan keuangan dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri yaitu 10 *score* sementara *score* terendah didapatkan oleh Bank BCA Syariah yaitu

2. (2) Pada tema Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri kembali memperoleh *score* tertinggi yaitu 3, sementara bank-bank umum syariah yang lain memperoleh *score* 1. (3) Pada tema Tenaga Kerja Bank Syariah Mandiri memperoleh *score* tertinggi yaitu 7. *Score* terendah dimiliki oleh Bank BJB dan Bank Victoria Syariah. Kedua bank tersebut sama sekali tidak melakukan pengungkapan. (4) Pada tema Sosial Bank Syariah Mandiri kembali memperoleh *score* tertinggi yaitu 17 sementara Bank Victoria mendapatkan *score* terendah karena hanya melakukan 1 pengungkapan yaitu mengenai aktivitas *shadaqah*. (5) Bank Muamalat, BRI Syariah, dan Bank BJB Syariah memperoleh *score* yang sama pada tema lingkungan yaitu 1. Kedelapan bank-bank umum syariah yang lainnya tidak ada yang melaporkan apapun terkait tema lingkungan pada indeks PSKI. (6) Pada indeks PSKI tema tata kelola perusahaan, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Mega Syariah memperoleh *score* tertinggi yaitu 7 sementara Bank Muamalat mendapatkan *score* terendah yaitu 5. (7) Bank Muamalat menjadi satu-satunya bank syariah di Indonesia yang memiliki *score* positif sekaligus tertinggi pada tema kesyariahan yaitu 9 sementara *score* terendah dimiliki oleh Bank BJB Syariah dan Bank Victoria Syariah yaitu -10. (8) Secara keseluruhan *score* tertinggi dimiliki oleh Bank Muamalat, yaitu 40. Peringkat kedua dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dengan *score* 37. (9) Bank Syariah Mandiri memang unggul di beberapa tema namun karena *score* indeks PSKI pada tema kesyariahan negatif maka *score* akhirnya menjadi lebih rendah dari Bank Muamalat. (10) Total *score* indeks PSKI terendah dimiliki oleh Bank Victoria syariah. *Score* indeks PSKI terendah kedua dimiliki oleh Bank BJB Syariah dan Bank Panin Syariah. *Score* rendah yang dimiliki oleh Bank Victoria dan Bank BJB Syariah disebabkan oleh kedua bank tersebut tidak memiliki *full annual report*. (11) Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang terdapat kontribusi kepemilikan oleh institusi syariah. (12) Kepemilikan saham Bank Umum Syariah selain Bank Muamalat dimiliki oleh bank konvensional yang namanya menjadi bagian dari nama Bank Umum Syariah tersebut, bahkan kepemilikan saham bank konvensional atas Bank Umum Syariah hampir mencapai 100%, bahkan ada yang mencapai 100%. (13) Sebagian besar Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia merupakan bentuk perluasan usaha bank konvensional, hanya Bank Muamalat yang benar-benar didirikan dengan tujuan untuk membangun bank yang murni syariah. (14) Bank syariah cenderung tidak melaporkan kegiatan yang dianggap dapat memperburuk *image* perusahaan seperti laporan keluhan konsumen.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: (1) *Annual report* yang digunakan adalah *annual report* tahun 2012, bukan yang terbaru. Penggunaan laporan tahun 2012 dikarenakan *annual report* tahun 2013 baru dikeluarkan oleh sebagian bank sekitar pertengahan sampai akhir bulan Mei 2014. (2). Terdapat 3 bank umum syariah yang tidak menerbitkan *full annual report* sehingga hasil perbandingan tidak dapat maksimal. Ketiga bank tersebut adalah Bank BNI Syariah, Bank BJB Syariah, dan Bank Victoria Syariah.

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang hendak peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya antara lain: (1). Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *annual report* yang terbaru. (2). Penelitian selanjutnya menambahkan indikator-indikator baru pada item Dewan Pengawas Syariah, seperti staf-staf yang membantu Dewan Pengawas Syariah untuk melakukan pengawasan di kantor-kantor cabang, pengalaman dalam mengawasi penerapan prinsip-prinsip syariah, latar belakang pendidikan, dan sebagainya.

## REFERENSI

- Ahzar, Fahri Ali dan Rina Trisnawati. 2013. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah di Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional*, 477.
- Farook, S., Hassan, K., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: The case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114 – 141.
- Fauziah, Khusnul dan Prabowo Yudho J..2013. “ Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting* Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 5, No. 1, Maret 2013, pp 12-20.



- Fitria, Soraya Dan Dwi Hartanti. 2010. "Islam dan Tanggung Jawab Sisial: Studi Menjabarkan Perbandingan Pengungkapan Pelaporan Inisiatif Global yang Berdasarkan Indeks dan Pelaporan Islamic Sosial Indeks. *Simposium Pendidikan Nasional Akuntansi XIII* Purwokerto. UNSOED.
- Haniffa, R.. 2002. "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective". *Indonesian Management & Accounting Research* 1 (2), pp.128-146.
- Hardiyanti, Sari. 2012. " Analisis Hubungan Sharia Governance Structure Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Machmud, Amir dan Rukmana H. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muhamad (ed.). 2002. *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan, dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekosiana.
- Othman, R., Md. Thani, A., and K. Ghani, E. 2009. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia". *Research Journal of International Studies*, Issue 12(October, 2009).
- Ratnawati, Anny, dkk.. 2000. "Bank Syariah: Potensi, Preferensi & Perilaku Masyarakat di Wilayah Jawa Barat". *Executive Summary*, Lembaga Penelitian IPB.